

**Pengaruh Pemberian Insentif Pajak Penghasilan Final Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Seseuai PMK NO.9/PMK.03/2021 Di Kabupaten Badung**

**Kadek Dwiyanti Agustini <sup>(1)</sup>**  
**Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati <sup>(2)</sup>**  
**Ni Wayan Yuniasih <sup>(3)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)</sup> Universitas Hindu Indonesia, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Prodi Akuntansi  
 Jalan Sagalangit, Desa/Kelurahan Penatih, Kecamatan Dentim, Bali  
*e-mail: dwiyantiagustinii@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Tax incentives represent the government's support for taxpayers aimed at national interests. One swift action taken by the government was the issuance of Minister of Finance Regulation No. 9/PMK.03/2021 regarding Tax Incentives for Taxpayers Affected by 2019 of Corona Virus Disease Pandemic. The key point of this regulation is the deduction of final tax income rate is 0.5%. With a significant tax incentive for final income, the government aims to maximize the country's tax revenue as part of national economic recovery effort. This study aims to determine the Influence of Final Income Tax Incentives on SME Taxpayer Compliance during the COVID-19 Pandemic According to Regulation No. 9/PMK.03/2021 in Badung Regency. The sampling technique employed in this research is random sampling, involving 100 SMEs in Badung Regency with a Taxpayer Identification Number (NPWP). The data analysis techniques used include simple linear regression coefficient analysis, determination analysis, and the t-test, conducted using computer software (SPSS) Version 26.00 for system operation of Windows. The analysis results indicate that provision of final income tax incentive had a positive and significant effect on taxpayer compliance in the regency of Badung.*

**Keywords: Final Income Tax Incentives and Taxpayer Compliance.**

**PENDAHULUAN**

Melewati masa sulit yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 memberikan dampak bagi perekonomian seperti menurunnya pendapatan/penghasilan bagi pelaku usaha seperti usaha kecil (UMKM) hal itu memberikan dampak bagi pendapatan negara karena penghasilan pajak yang menurun yang diakibatkan kepatuhan wajib pajak yang rendah. Pengertian dari kepatuhan wajib pajak menurut (Gunadi, 2013) yakni bahwa WP mempunyai kesediaan untuk memenuhi keewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu dilakukan pemeriksaan, investigasi sekesama, peringatan ataupun ancaman dan penarikan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Pajak penghasilan atau PPh merupakan sebuah jenis dari pajak yang dikenakan kepada seorang individu dan atau perusahaan atas pendapatan yang diperoleh didalam satu tahun dari pajak. Kemudian Pajak ini adalah terkait dengan penerima pendapatan sehingga sering disebut

sebagai pajak subjektif. Ada dua jenis pajak penghasilan berdasarkan cara pemotongan atau pemungutannya, yaitu PPh (Pajak Penghasilan) final dan PPh (Pajak Penghasilan) tidak final.

Pajak Penghasilan final merupakan bentuk pajak yang dikenakan pada penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun dengan tarif dan dasar tertentu. Ketika PPh final dipotong atau dibayarkan oleh pihak lain atau sendiri, itu bukanlah pembayaran pajak di muka, tetapi merupakan pelunasan pajak yang sebenarnya terutang atas penghasilan. Dengan demikian, tindakan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban pajak oleh Wajib Pajak.

Penghasilan yang diterima akan dikenakan pajak penghasilan (PPh) sesuai dengan tarif dan juga dasar tertentu disaat penerimaan. PPh yang dipotong atau disetor oleh pihak lain akan langsung menutupi kewajiban pajak untuk penghasilan tersebut, sehingga tidak ada utang pajak yang harus dibayarkan oleh seorang Wajib Pajak. Dengan begitu, penghasilan yang sudah dikenakan PPh (Pajak Penghasilan) final tidak lagi perlu dilaporkan dalam SPT Tahunan.

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, pemerintah bertindak cepat dengan memberikan insentif pajak. Menurut Latief (2020), insentif pajak merupakan tindakan pemerintah yang bersifat mendukung terhadap WP dengan tujuan kepentingan nasional. Salah satu langkah cepat yang diambil pemerintah adalah dengan menerbitkan Permenkeu Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak Bagi WP Yang Terdampak Pandemi Corona Virus 2019. Tujuan dari peraturannya ini adalah pemerintah menanggung PPh dari usaha yang diterima dan atau diperoleh WP akibat memiliki peredaran bruto sesuai dengan ketentuan tertentu. Jika WP yang memenuhi syarat menerima tunjangan insentif dari pajak penghasilan final melakukan transaksi yang menjadi objek pajak potong dan atau pemungutan, WP harus menyampaikan fotocopi SK yang telah terkonfirmasi keabsahannya pada keterangan Direktorat Jendral Pajak. WP yang memiliki omset kotor tertentu wajib menginformasikan pencapaian pajak penghasilan akhir yang ditanggung oleh pemerintah melalui situs web [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) sesuai dengan model yang dijabarkan dalam lampiran formulir pencapaian pajak penghasilan akhir yang ditanggung oleh pemerintah. Pemotong atau pemungut pajak diharuskan menyiapkan korespondensi pajak atau kode billing yang mengindikasikan PPh Final Ditanggung Pemerintah Eks. PMK Nomor 09/PMK.03/2021 pada rubrik rincian pembayaran Korespondensi Pajak atau rubrik aplikasi pembuat kode billing. WP harus mengirimkan laporan pencapaian pajak penghasilan akhir yang ditanggung oleh pemerintah paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya. Jika diperlukan, WP bisa memohon koreksi terhadap laporan pencapaian pajak penghasilan akhir yang ditanggung oleh pemerintah paling lambat ujung bulan selanjutnya setelah batasan waktu penyampaian yang diberikan.

Pandemi covid-19 yang berkepanjangan sangat dirasakan oleh pelaku usaha UMKM di Kabupaten Badung salah satunya menjadi enggan melaporkan surat pemberitahuan tahunan (SPT) tahunan, karena penghasilan yang tidak stabil membuat kepatuhan akan pelaporan pajak menjadi rendah, seperti data berikut yang menampilkan jumlah WP dan persentase pelaporan SPT tahunan di Kabupaten Badung yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Peratama Badung Selatan.

**Tabel 1.1**  
**Data WP UMKM dan Persentase Pelaporan SPT**  
**Di Kabupaten Badung**

Jenis WP	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
	Jumlah WP	Pelaporan SPT	%	Jumlah WP	Pelaporan SPT	%	Jumlah WP	Pelaporan SPT	%
WP Orang Pribadi	37,912	34,432	91	39,714	28,870	73	41,580	29,344	71
WP Badan	6,585	5,231	79	7,158	5,678	79	8,454	6,511	77

*Sumber: KPP Pratama Badung Selatan, 2023*

Data dari table di atas menunjukkan penurunan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Badung yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Paratama Badung Selatan, hal ini sesuai dengan indikator kepatuhan wajib pajak menurut (Rahayu, 2017) kepatuhan wajib pajak diukur dari pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan). Terlihat pelaporan SPT tahunan pada UMKM di Kabupaten Badung yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Paratama Badug Selatan dari tahun 2020 mengalami penurunan sampai tahun 2022.

Berdasarkan referensi penelitian sebelumnya masih ada riset gap seperti penelitian oleh (Nuridah, 2022), (Nurwijayanti, 2021) dan (Walidain, 2021) yang membuktikan bahwa insentif pajak PPh final UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan dari hasil berbeda ditemukan oleh (Agustine, 2022) serta (Dewi, 2020) yang membuktikan bahwasannya insentive pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

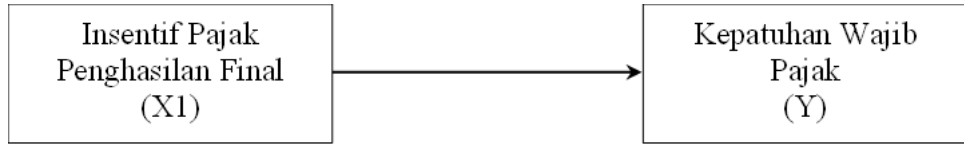
Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik dengan mengambil judul **“Pengaruh Pemberian Insentif Pajak Penghasilan Final Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Ukm Pada Masa Pandemi Covid-19 Sesuai PMK NO.9/PMK.03/2021 Di Kabupaten Badung”**

**METODE PENELITIAN**

Jenis dari observasi yang dilaksanakan ini yakni sebuah observasi pendekatan kuantitative yakni data yang berwujud berupa nomor yang juga memakai data primer. Data primer yaitu data dari hasil persepsi responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang

didapat dari observasi ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner ke seorang wajib pajak UMKM di Kabupaten Badung. Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu insentif pajak penghasilan final dan untuk variabel terikatnya yaitu kepatuhan WP.

**1. Gambar Kerangka Berpikir**



*Sumber : Kajian Teori dan Penelitian Sebelumnya*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel Simpulan Uji Validity serta Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Product Moment	Ket.	Alpha Cronbach	Standar Alpha Cronbach	Ket.
Insentif Pajak Penghasilan Final (X1)	X1.1	0,426	0,300	Valid	0,613	0,6	Reliabel
	X1.2	0,765	0,300	Valid			
	X1.3	0,802	0,300	Valid			
	X1.4	0,716	0,300	Valid			
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,565	0,300	Valid	0,783	0,6	Reliabel
	Y.2	0,743	0,300	Valid			
	Y.3	0,762	0,300	Valid			
	Y.4	0,646	0,300	Valid			
	Y.5	0,397	0,300	Valid			
	Y.6	0,704	0,300	Valid			
	Y.7	0,785	0,300	Valid			
	Y.8	0,421	0,300	Valid			

*Sumber : Data diolah, 2023*

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi di setiap item pernyataan nilainya > dari nilai R produk momen sebesar 0,300 dan nilai alfa cronbach setiap variabel nilainya > dari nilai standar alfa cronbach 0,6. Hal ini bisa dipahami bahwasannya setiap item pernyataan valid dan reliabel.

**Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Insentif Pajak Penghasilan Final	10	12	20	16.85	1.982
Kepatuhan Wajib Pajak	10	27	40	34.01	3.307
Valid N (listwise)	10				

*Sumber : Data diolah, 2023*

Hasil dari analisis jenis statistic deskriptif menjelaskan jumlah sampel yang valid sejumlah 100. Variabel Insentif Pajak Penghasilan Final (X1) dan variable Kepatuhan WP (Y) punyai nilai mean yang > dari nilai std. deviation. Hal ini berarti penyebaran data merata.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum telaah regresi linear majemuk, model dari persamaan regeresi semestinya lulus dari percobaan dugaan sederhana yang diantaranya yakni oleh uji noromalitas, linieritas dan uji hetroskedasititas, yakni.

**Tabel dari Hasil Uji Noromalitas**

		Unstaandardized Residual
N		100
Normal Paraameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48121140
	Most Extremes Difference	
	Absolute	.109
	Positive	.065
	Negative	-.109
Test Setatistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

Asal muasal : Data diolah, 2023

Hasil dari uji normalilitas menunjukan asymp. Sig. (2-tailed) didapat 0,200 > 0,05. artinya data yang di penelitaian ini terdistribusi normal.

**Tabel dari Hasil Uji Liinieritas**

			Sum of Square	d f	Mean Squar e	F	Si g.
Kepatuhan Wajib Pajak * Insentif Pajak Penghasilan Final	Betwe en Groups	(Combined)	890.177	8	111.272	52.516	.000
		Linearity	865.785	1	865.785	408.615	.000
		Deviation from Linearity	24.391	7	3.484	1.645	.133
	Within Groups		192.813	9	2.119		
	Total		1082.990	9			

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil dari uji linieritas menunjukan tingkat signifikan *deviation from linearity* 0,133 > 0,05. maka bisa disimpulkan bahwa antara varabel insentif pajak penghasilan final (X1) dan varibel kepatuhan wajiib pajak (Y) terdapat hubungan yag linear.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.631	.798		2.044	.044
Insesntif Pajak Penghasilan Flnal	-.028	.047	-.061	-.605	.547

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data diolah, 2023 (Lampiran 4)

Hasil dari uji hetroskedastisitas menunjukkan tingkat sig. dari variabel Insesntif Pajak Penghasilan Final (X1) senilai  $0,547 > 0,05$ . Berarti variabele bebas dlam observasi ini terbebas dari gejala hetroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regeresi Linear Sederhanna**

Pengkajian regresi linear yang simpel dimaksudkan untuk mengamati keterkaitan sebab-akibat yang timbul antarana variable ynag satu dengan laiannya dalam studi ini yakni Dampak Pemberian Insentif Pajaak Penghasilan Akhir Pada Ketaatan WP Umkm Selama Pamdemi Covid-19 Sesuai PMK Nomor 9/PMK.03/2021 Di Wilayah Badung. Untuk hasilnya dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel Rangkurnan Hasil Analisis Data**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.864	1.281		6.920	.000
Pemberian Insentif Pajak Penghasilan Final	1.492	.076	.894	19.764	.000
R					.894
R Square					.799
Adjusted R Square					.797

Asal: Data diolah, 2023

Hasil evaluasi regeresi linear berjamak menunjukkan data ditemukan persamaan regresi linier berganda  $Y = 8,864 + 1,492x1$ . Berdasarkan persamaan itu menunjukkan data bahwa :

- a. Angka tetap (a) memiliki jumlah positif sebesar 8,864. Fakta ini mengindikasikan bahwa apabila variabel pemberian insentif pajak penghasilan akhir (X1) berjumlah 0 persen atau tidak berubah, maka nilai kepatuhan WP (Y) adalah 8,864.

- b. Koefisien perhitungan regresi buat variabel pemberian ganjaran pajak penghasilan terakhir (X1) yakni sebanyak 1,492. Maksudnya apabila pemberian ganjaran pajak penghasilan terakhir (X1) mengalami peningkatan sebanyak 1%, karenanya variabel kepatuhan WP (Y) bakal alami kenaikan sebanyak 1,492.

### Hasil Analisis Statistik Uji t

Pengujian t bisa dilaksanakan dengan mempertimbangkan nilai kebermaknaan  $\leq 0,05$ , lalu Hipotesis diperoleh. Dari tabel 4.6 di atas, nilai pengujian t bisa disampaikan sebagai:

H1 : Variabel struktur informasi akuntansi (X1) memiliki besaran thitung sebesar 19,764 dengan besaran yang memiliki arti penting sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal Ini bisa dimengerti bahwa pemberian dorongan pajak penghasilan akhir sebagian mempunyai dampak yang positif dan penting terhadap ketaatan WP. Ini mengimplikasikan bahwa hipotesis alternatif yang dikemukakan diterima.

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Dari table 4.6 di atas menampilkan angka R Square sebesar 0,799 menandakan bahwa besarnya koefisien determinasi yakni 79,9%, yang berarti bahwa pemberian insentif pajak penghasilan akhir (X1) memberikan kontribusi sebesar 79,9% terhadap ketaatan WP (Y) dan 20,1% lainnya dipengaruhi dengan faktor lainnya.

### Pemanfaatan Penyerahan Insentive Pajak Penghasilan Final Memengaruhi Kepatuhan WP

Dari hasil koefisien regresi senilai 1,492 dan angka thitung senilai 19,764 dengan angka signifikan (Sig.) seluas  $0.000 < 0.05$ , data ini menampilkan bahwa pemberian insentif pajak penghasilan akhir memiliki dampak positif dan signifikan pada ketaatan WP. Menunjukkan bahwa jika pemberian insentif pajak penghasilan akhir berhasil, maka akan meningkatkan ketaatan WP. Temuan ini juga didukung oleh penelitian dari (Nuridah, 2022) dan (Nurwijayanti, 2021) yang membuktikan bahwa pemberian insentif pajak penghasilan akhir memiliki dampak yang positif dan signifikan pada ketaatan WP.

### SIMPULAN

Didasarkan pada temuan eksplorasi analisis melalui verifikasi hipotesis, maka hasil yang bisa ditarik adalah bahwa pemberian insentif pajak penghasilan akhir memiliki dampak positif & signifikan pada ketaatan WP usaha UMKM pada periode pandemi Covid-19 sesuai dengan PMK N. 9/PMK.03/2021 Di Kabupaten Badung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil, V. M., Sendow, G. M., & Luminteng, G. G. (2018). Pengaruh Komitmen Organisesional, Disiplin Kerja dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Prov. Sulawesi Utera. *Jurnal EMBE*, 6(4), 3733-3742.
- Anoraga, P. (2007 ). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianti. (2018). Pengaruh Motivai Karja, Kornpensasi dan Lingkungan Kerja tarhadap Kepuasan Kerdja Karvawan. *JSMBI ( Journal Sains Manajernen Dan Bisnis Indonesia )*.
- Balipost. (2020). <https://www.balipost.corn/news>.
- BI. (2018). <https://www.bi.go.id/>. Retrieved Januari Rabu, 2022, from <http://bi.go.id/id/rnengenal-Financial-Teknologi>
- BPS. (2020). *bps.go.id*. Retrieved from Retrived From <https://www.bps.go.id/KBLI-2020>
- BPS Prov. Bali. (2019, Nopernber 22). *bali.bps.go.id*. Retrieved from bali.bps.go.id: <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2019/11/01/717190/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-septernber-2019--.htrnl>
- Budiarto. (2015). *Pengernbangan UMKM*. Vogvakarta: Gajah Mada Press.
- Candra. (2021). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kornpensasi terhadap Kepuasan Kerja Karvawan di Rov Sentoso Collection Vogvakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajernen Universitas Sarjanawivata Tarnansiswa Vogvakarta*.
- Dwi Putra, I. K., & Satrva, I. G. (2019). Pengaruh Kepernirnpinan, Motivasi, dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Kervawan di Warung Mina Peguvangan Denpasar. *E-Jurnal Manajernen*, 8(5), 2918-2943.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Irnplementasi*. Jakarta: Salernba Empat.
- Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrni. (2013). *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrizal. (2021). Penerapan Media Sosial bagi Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Jarnbi. *Journal of Economics and Business*, 1-10.
- Faisal, M. A. (2005). *Dasar-dasar Manajernen Keuangan (2 ed.)*. RNalang: Penerbitan Universitas Muহারrnadivah.
- Fajar. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkernbangan UMKM . *HUMANIS*. FEB.Universitas.Ngurah.Rai. (2021). *Panduan Penvusunan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Denpasar.
- Flippo. (2001). *Manajernen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Hafsah, M. (2004). *Upava Pengernbangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Infokop.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajernen*. Vogvakarta: BPFE - Vogvakarta.
- Hasibuan. (2017). *Manajernen Surnber Dava Manusia (Edisi Revisi ed.)*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajernen Surnber Dava Manusia*. Jakarta: PT. Burni Aksara.
- Isnail. (2014). Pengaruh Motivasi dan Kepernirnpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Irnplikasinv tarhadap Disiplin Kerja Tenaga Pararnedis pada Rurnah Sakit Ururn Daerah DR.R.M Pratorno Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ekonorni*.
- Kardinah. (2019). Pengaruh Budava Organisasi dan Kornitnren Organisasi terhadap Kinerja Karvawan. *JRMB Fakultas Ekonorni UNIAT*.
- Kernenterian\_Koperasi. (2019). *Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia*. Jakarta: Kernentrian Koperasi.
- Kernentrian\_Investasi. (2021). *Data UMKM Kecarnatan Ubud Tahun 2020*. Jakarta: Kernentrian Investasi. Retrieved from <https://nswi.bkprn.go.id/>.



- Khafidloh. (2021). Peran Fintech Terhadap Perkembangan UMKM di Vogvakarta. *Ejournal UIKA*, 93-99.
- Lijan Poltak. (2016). *Manajernen Surnber Dava Manusia : Mernbangun Tirn Kerja Vang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT Burni Aksara.
- Lupivoadi. (2006). *Manajernen Pernasaran Jasa*. Jakarta: Salernba Ernpat.
- Luthans. (2006). Pengertian Kornitnren Organisasi. In L. P. Sinarnbela, & S. Sinarnbela, *Manajernen Kinerja : Pengelolaan, Pengukuran Dan Implikasi Kinerja* (pp. 531-532). Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mangku Negara, A. P. (2012). *Manajernen Surnber Dava RNanusia*. Bandung: PT. Rernaja Rosdakarva.
- Mangkunegara. (2013). *Manajernen Surnber Dava Manusia Perusahaan*. Bandung: Rernaja Rosdakarva.
- Mangkunegara. (2017). *Manajernen Surnber Dava Manusia Perusahaan*. Bandung: Rernaja Rosdakarva.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Manajernen Surnber Dava Manusia*. Bandung: PT. Rernaja Rosdakarva.
- Marsoit, P., Greis, S., & Rurnokov, F. (n.d.). Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja dan Kornitnren Organisasi t.
- Martono, N. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RavaGrafindo Persada.
- RNCShane, & Glinow, V. (2008). Pengertian Kornitnren Organisasi. In L. P. Sinarnbela, & S. Sinarnbela, *Manajernen Kinerja : Pengelolaan, Pengukuran Dan Irnpikasi Kinerja* (pp. 531-532). Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Vogvakarta: Libertv.
- Murtani. (2017). Pengaruh Pengernbangan Karvawan dan Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karvawan di PT. Bank Surnut Svariah Cabang Medan. *Jurnal Al-Qasd Universitas Potensi Utama*.
- Muthuveloo,dkk./et.all. (2005). Typology of Organisational. *American Journal of Applied Science*, 2, 1078-1081.
- OJK. (2020). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Retrieved Januari Rabu, 2022, from <http://iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Docurnents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf>
- Parirnita. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kornpensasi terhadap Kepuasan Kerja pada Karvawan PT. Tridava Erarnina Bahari. *Jurnal Riset Manajernen Sains Indonesia (JRMSI)*.
- PMK.No.9/PMK.03. (2021). *tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdarnpak Panderni Corona Virus Disease 2019*. Indonesia: JDIH Kernentrian Keuangan.
- Prawira. (2020). Pengaruh Kornpensasi, Kepernirnpinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilrniah Magister Manajernen*, 28-40.
- Rahadi. (2010). *Manajernen Kinerja Surnber Dava Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Rahadi, & Rianto, D. (2010). *Manajernen Kinerja Surnber Dava Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Saprudin. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kornpensasi terhadap Kepuasan Kerja Karvawan. *JISAMAR Sekolah Tinggi Ilmu Ekonorni Javakarta*.
- Sarton, & Lijan Poltak. (2019). *Manajernen Kinerja : Pengelolaan, Pengukuran Dan Irnplikasi Kinerja*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sedarnavanti. (2016). *Surnber Dava Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sihotang. (2007). Pengertian Manajernen Surnber Dava Manusia. In L. P. Sinarnbela, *Manajernen Surnber Dava Manusia : Mernbangun Tirn Kerja Vang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja* (pp. 7-9). Jakarta: PT Burni Aksara.

